

**HOTLINE REDAKSI**

Telp. (0751) 25001-36923

Fax. (0751) 33572

email : singgalang.redaksi@gmail.com

website : www.hariansinggalang.co.id

epaper : epaper.hariansinggalang.co.id

# SINGGALANG

Sabtu, 2 Juli 2016 (27 Ramadhan 1437 H)

20 Halaman

**HIKMAH RAMADHAN**

## Memaafkan, Jurus yang tak Pernah Dikalahkan

WAKIDUL KOHAR



Kisah ini berawal dari situasi di tempat kerja, ada peristiwa komunikasi yang intinya mengeluh terkait dengan ketidakpuasan terhadap situasi. Situasi tersebut dimulai kampusnya, berita di media, ceramah ustadz di masjid, kebijakan pemerintah, harga bahan pokok di pasar raya, banjir, bahkan soal listrik, sesekali gaji 13 dan 14.

Maka situasi di atas di bulan ramadhan ini, saya jawab dengan sedikit nakal, cara yang terbaik adalah jangan berinteraksi dengan semua masalah di atas, jangan punya pimpinan, jangan dengar ceramah ustadz, jangan ke kampus, jangan baca koran dan lain sebagainya.

Bersambung ke hlm A-11

## Memaafkan ...

Dengan demikian amanlah dunia ini, kalau toh ada yang tidak sesuai dengan yang kita pikirkan, maka segera maafkan dan lupakan. Ini jurus yang tak pernah terkalahkan.

Pendapat saya ini mungkin salah, namun paling tidak sebagai terapi, ketika banyak masalah dengan orang lain, dan agar hidup ini tidak banyak menghimpun musuh, terutama musuh dalam pikiran sendiri, sehingga suasana hati lebih damai.

Terkait dengan memaafkan, sebagai jurus yang tak pernah terkalahkan

adalah Hadis yang *diriwayatkan dari Sakhbarah bahwa Rasulullah Saw bersabda: Barangsiapa diberi cobaan kemudian bersabar, diberi nikmat kemudian bersyukur, dianiaya kemudian memaafkan, dan berbuat dzalim kemudian meminta maaf, maka merekalah yang mendapatkan kedamaian dan merekalah yang mendapat hidayah*" (HR al-Thabrani dalam *al-Kabir* No 6482 dan al-Baihaqi dalam *Syu'ab al-Iman* No 4117).

Dari hadis di atas bila dikaitkan dengan kondisi spesial di bulan Ramadhan, bahwa hidup harus bersabar, bila dalam minggu ini situasi membuat kita

kecewa dan membuat kita menangis dengan beberapa hal, maka masih ada hal yang membuat kita tersenyum.

Hidup akan lebih bahagia bila kita bersyukur dan menikmati apa yang kita miliki, karena bila kita berhasil membeli kendaraan baru, itu namanya sukses, namun bila kita mampu menikmatinya, bahkan dapat bermanfaat untuk orang lain, itulah kebahagiaan.

Hidup ini akan menjadi damai bila kita memaafkan kesalahan orang lain pada situasi yang tidak kondusif, sembari bersabar dalam proses perbaikan sistem yang ada di negeri ini. (\*)